



PANDUAN
PROGRAM HIBAH *GENERAL EDUCATION*

DIREKTORAT PEMBELAJARAN
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

2016

KATA PENGANTAR

Dalam upaya untuk mengembangkan secara berkesinambungan perguruan tinggi di Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) di masa lalu telah melaksanakan berbagai macam hibah kompetisi yang dimulai sejak tahun 1995. Sebelum tahun 1995 program pengembangan tersebut merupakan program pengembangan yang berbasis investasi (*SUDR, HEP*), kemudian dilanjutkan dengan program pengembangan berbasis aktivitas untuk tingkat jurusan/program studi dan unit-unit penunjangnya (*DUE, QUE, DUE-Like, TPSDP*, dan Program Hibah Kompetisi). Pada tingkat jurusan/program studi pada khususnya, maupun perguruan tinggi pada umumnya, pelaksanaan program hibah kompetisi tersebut telah berhasil meningkatkan kesadaran komunitas akademik untuk meningkatkan kinerjanya, sesuai dengan fungsi dan perannya sebagai suatu unit pelaksana pendidikan tinggi.

Dengan bergabungnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) ke dalam Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi muncullah Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) sebagai salah satu pengelola Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi di Indonesia. Sesuai dengan Nawacita yang dicanangkan oleh Pemerintah sekarang, maka mahasiswa merupakan agen strategis untuk membangun Indonesia yang beragam, maju dan beradab. Untuk dapat menjadi agen pengubah Indonesia mahasiswa perlu dibekali nilai-nilai dasar kemanusiaan, daya juang, nasionalisasi, sekaligus internasionalisasi. Mahasiswa tidak akan sukses bila kemampuan pikirnya tidak dilandasi dengan nilai-nilai luhur universal, saling menghormati, berperilaku dan berpikir positif, semangat kerjasama, dan nilai-nilai luhur lain yang dapat membantu mereka dalam percaturan pekerjaan di dunia internasional. Untuk itu pembelajaran yang disebut dengan *General Education* perlu diaktifkan di perguruan tinggi di Indonesia. *General Education* mempunyai sejarah panjang di kampus-kampus besar dunia, di benua Eropa maupun Amerika sejak abad pertengahan. Jaman itu dikenal dengan *Liberal Arts Education* yang tujuan utamanya adalah mengembangkan

manusia di perguruan tinggi mempunyai kemampuan pikir, rasa, dan perilaku yang lebih bermartabat sebagai landasan membangun lingkungan di sekitarnya. *General Education* di Indonesia diharapkan dapat menambah kemampuan yang telah diberikan dari setiap bidang ilmu dengan kemampuan rasa dan perilaku yang lebih integratif antar disiplin keilmuan.

Program Hibah *General Education* (PHGE) ini diharapkan akan mendorong setiap perguruan tinggi untuk menyusun rencana pengembangan pendidikan intra atau ekstra kurikulumnya yang didasarkan pada kegiatan atau matakuliah yang sudah ada, atau mengembangkan model pembelajaran baru yang akan mengantarkan mahasiswa mempunyai perilaku maupun perasaan seperti telah disebutkan di atas.

Saya sangat mengharapkan partisipasi aktif dari setiap perguruan tinggi untuk mengikuti PHGE ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya menyampaikan terima kasih.

Jakarta, Juni 2016

Direktur Jenderal Pembelajaran dan
Kemahasiswaan

Prof. Intan Ahmad, Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	3
C. Tujuan Program	3
D. Pengusul	4
II. PELAKSANAAN	4
A. Model Pelaksanaan	4
B. Besaran Dana Hibah	5
C. Komponen Pembiayaan	5
D. Seleksi Dan Kriteria Penilaian	6
E. Luaran Yang Diharapkan	7
F. Format Proposal	7
G. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan	8
H. Jadwal Kegiatan	9
I. Administrasi Hibah	10
DAFTAR PUSTAKA	11
Lampiran 1	12
Lampiran 2	13
Lampiran 3	14

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini bangsa Indonesia menghadapi berbagai masalah seperti radikalisme, penyalahgunaan narkoba, menurunnya nilai-nilai kemanusiaan (kejujuran, kebaik-hatian, tergantikan dengan kepongahan, ketidakpedulian dsb), ketidakpuasan masyarakat yang diejawantahkan dalam demo-demo yang menunjukkan buntunya komunikasi antar berbagai pihak di Indonesia, dan kurang/tidak kompetitifnya lulusan PT Indonesia dalam persaingan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Global.

General Education diharapkan dapat memperkuat kompetensi mahasiswa untuk berkiprah di lapangan kerja dengan membawa nilai-nilai luhur. Kemampuan dan ketrampilan yang dapat ditransfer kepada mahasiswa antara lain: komunikasi (tulis dan orasi/diskusi); berpikir kritis; berpikir analitis, kepercayaan diri, serta mampu menyerap dan memakai nilai kultural universal (kejujuran, integritas, otonomi, kebaik-hatian, dsb).

Sesungguhnya *General Education* bukan hal baru. *General Education* pertama kali dikenal pada abad pertengahan di Eropa dengan tujuan utama pembebasan (dari kebodohan, kemiskinan, dsb) dengan nama *Liberal Arts Education*. Pada jaman kejayaan Yunani dan Romawi masyarakat belajar *General Education* dengan fokus pada tata bahasa (*grammar*), retorika, dan logika. Semua itu bertujuan agar mereka menjadi warga negara yang baik. Mereka belajar *General Education* untuk membedakannya dengan kehidupan para “budak” dalam arti kiasan maupun arti sebenarnya. Pada periode berikutnya subjek yang dipelajari ditambah dengan aritmetika, geometri, musik, dan astronomi.

Di jaman modern sekarang ini *General Education* bertujuan membentuk manusia yang “lengkap” sehingga di perguruan tinggi subjek yang

ditawarkan menjadi bermacam-macam, mencakup seni, humaniora, ilmu sosial, sains dan matematika. Kini *General Education* juga diartikan secara luas sebagai pendidikan yang menekankan pada pengetahuan dan kapasitas intelektual umum. *General Education* dapat membangun tradisi, etos kerja, dan meletakkan nilai-nilai luhur sebagai landasan pengembangan intelektualitas seiring profesionalitas dan vokasionalitas. Berbagai perguruan tinggi papan atas di dunia barat termasuk Eropa dan Amerika Utara dan beberapa di Asia termasuk, Jepang, Hongkong dan Singapura sudah mulai bergeser menuju paradigma baru yang menempatkan *General Education* pada posisi sentral dalam program sarjana.

Ragam dan kombinasi penyelenggaraan *General Education* amat bervariasi, antara lain menyelaraskan hubungan antara *Employer - Educator*; melaksanakan *service learning* berupa Kuliah Kerja Nyata Tematik, pelatihan *writing skills* untuk memicu dan memacu *critical thinking* dan *analytical thinking*; melaksanakan Diskusi lintas disiplin; Menghadirkan dan diskusi dengan tokoh (perdamaian, wirausaha, innovator, dsb); atau menyelenggarakan Olahraga dan atau Seni untuk memacu sportivitas dan sensitivitas rasa.

General Education berlandaskan prinsip disengajakan dan sistematis. Ada desain khusus yang dibuat oleh perguruan tinggi untuk menyelenggarakan *General Education* ini. *General Education* bila telah stabil pelaksanaannya akan diambil oleh semua mahasiswa sebagai mata kuliah wajib, dengan ber SKS. Untuk pelaksanaannya dosen disiapkan dari semua disiplin ilmu yang ada dalam perguruan tinggi dan dimonitor serta dievaluasi secara berkala. Untuk mengetahui keberhasilannya, program dan aktivitas yang dilaksanakan harus diukur atas perubahan akan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan dalam jangka lama perubahan perilaku mahasiswa di kampus (*practice/behavior*).

Saat ini, Ditjen Belmawa mengelola perguruan tinggi dengan berbagai bentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, dan Akademi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun oleh masyarakat. Mereka inilah yang akan menjadi sasaran dari program hibah ini. Menyadari akan keragaman bentuk dan tingkat kematangan institusi perguruan tinggi yang ada, maka kompetisi akan dirancang dengan beberapa pilihan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 43/Dikti/Kep/2006 Tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.

C. Tujuan Program

Program Hibah *General Education* (PHGE) merupakan program hibah yang ditujukan untuk mendukung pengembangan *General Education* di perguruan

tinggi. Secara spesifik program ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam komunikasi (tulis dan orasi/diskusi); berpikir kritis; berpikir analitis, kepercayaan diri, serta mampu menyerap dan memaknai nilai kultural universal (kejujuran, integritas, otonomi, kebaik-hatian, dsb).

D. Pengusul

1. Proposal diusulkan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan **program sarjana** dengan akreditasi institusi perguruan **tinggi minimal "B"**.
2. Perguruan tinggi hanya dapat mengusulkan **1 (satu) proposal**.
3. Proposal yang diusulkan harus surat pengantar yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.

II. PELAKSANAAN

A. Model Pelaksanaan

Perguruan tinggi pengusul dapat memilih salah satu pelaksanaan *General Education* dari kegiatan di bawah ini:

1. Penguatan pelaksanaan *General Education* yang sudah berjalan.
2. Mengembangkan pendekatan baru pada pelaksanaan *General Education* di perguruan tinggi.
3. Mengintegrasikan pelaksanaan *General Education* dalam Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) dan mata kuliah lainnya.

B. Besaran Dana Hibah

Perguruan tinggi diharapkan mengajukan proposal yang mencakup program pengembangan yang berkenaan dengan **salah satu model** pelaksanaan *General Education*. Anggaran yang diajukan dalam suatu proposal harus didasari pertimbangan yang kuat serta mencerminkan **kebutuhan** dan **kemampuan** perguruan tinggi untuk mengelolanya dengan penuh tanggung-jawab. Pertimbangan dan rasionalitas anggaran akan dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam penilaian proposal. Ketentuan tentang **pagu** di atas haruslah dimaknai sebagai **batas atas (maksimal)**. Pagu dana hibah yang dapat diajukan adalah **maksimal Rp. 200.000.000,- per perguruan tinggi**.

C. Komponen Pembiayaan

Dana hibah ini ditujukan untuk pengembangan, bukan untuk memenuhi kebutuhan rutin dan investasi unit pengusul. Pemanfaatan dana hibah untuk keperluan rutin seperti **honor atau tambahan gaji bagi staf atau karyawan perguruan tinggi sama sekali tidak dapat dibenarkan**. Agar pengusul memiliki patokan umum dalam menyusun anggaran yang akan diajukan, berikut diberikan kelompok pembiayaan yang dapat diajukan.

1. Belanja bahan
2. Honorarium pelaksanaan kegiatan
3. Perjalanan dinas
4. Biaya rapat
5. Biaya lain-lain yang bukan belanja modal 10%

Honorarium, biaya perjalanan, dan akomodasi untuk narasumber dan tim pelaksana di perguruan tinggi mengikuti Standar Biaya Umum (SBU) yang diterbitkan Kementerian Keuangan.

D. Seleksi Dan Kriteria Penilaian

Seleksi proposal dilakukan dalam 1 (satu) tahap dengan melakukan penilaian proposal. Pengumuman PHGE akan diedarkan ke semua perguruan tinggi untuk mengajukan proposal. Proposal terdiri atas maksimal 25 halaman yang berisi tentang:

1. Identitas PT,
2. Model *General Education*,
3. Program dan Aktivitas,
4. Jadwal pelaksanaan, dan
5. Unit/Fakultas yang dipakai sebagai pilot.
6. Rencana Anggaran
7. *Sustainability Plan*

Penilaian Proposal dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Proposal dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

No.	Kriteria	Bobot (%)
1.	Analisis Kondisi a. Kondisi saat ini b. Kondisi yang diharapkan c. Gap analisis	20
2.	Rancangan Program a. Metode yang digunakan b. Ruang lingkup c. Jadwal pelaksanaan kegiatan d. Sumber Daya yang akan digunakan e. Keberlanjutan program	40
3.	Kelayakan Implementasi a. Kesesuaian target Perubahan dengan Analisis Kondisi dan Rancangan b. Keterukuran target c. Tata urutan kegiatan (<i>logical sequences</i>)	40

E. Luaran Yang Diharapkan

Rancangan pelaksanaan dan metode asesmen *General Education* di perguruan tinggi dalam mengukur perubahan yang diharapkan pada ranah pengetahuan, sikap, dan/atau perilaku.

F. Format Proposal

Proposal Lengkap utamanya memuat deskripsi rinci program pengembangan yang akan dilakukan, penetapan sasaran indikator untuk mengukur keberhasilan dalam ranah pengetahuan, sikap, dan perilaku. Proposal lengkap memuat:

1. Halaman Sampul

Memuat informasi tentang nama institusi, tema yang dipilih seperti contoh pada Lampiran 1.

2. Halaman Identitas Pengusul

Halaman ini berisi informasi ringkas tentang nama dan alamat lengkap perguruan tinggi, nama dan alamat email Ketua Pelaksana program di tingkat perguruan tinggi, serta model yang dipilih, seperti contoh pada Lampiran 2.

3. Halaman Pernyataan Kesanggupan

Halaman ini berisi pernyataan singkat dari pimpinan perguruan tinggi tentang penyampaian proposal dan bahwa perguruan tinggi pengusul sanggup memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, dan bersedia untuk mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengadaan dan pengelolaan/pelaporan keuangan, seperti contoh pada Lampiran 3.

4. Daftar Isi

5. Ringkasan Eksekutif (max. 1 halaman)

Bagian ini berisi ringkasan dari keseluruhan program yang akan dilaksanakan beserta dengan anggaran yang diajukan dan indikator keberhasilan yang diharapkan.

6. Analisis Kondisi Sekarang

Uraian tentang aktivitas maupun program yang sudah/belum dilaksanakan yang berkaitan dengan GE dan alasan pengusulan PHGE.

7. Usulan program pengembangan (maksimum 20 halaman).

Bagian ini berisi usulan program dan rincian aktivitas. Deskripsi setiap usulan aktivitas disarankan mengikuti struktur sebagai berikut: judul aktivitas, latar belakang, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, indikator aktivitas (serta indikator kinerja utama yang relevan), sumberdaya yang dibutuhkan, keberlanjutan, unit terkait dan penanggung jawab kegiatan.

G. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan

Di tingkat Ditjen Belmawa, program hibah ini dikelola oleh Direktorat Pembelajaran. Di tingkat Perguruan Tinggi program hibah ini dikelola dan dikoordinasi oleh pejabat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang relevan yang ada di perguruan tinggi tersebut.

H. Jadwal Kegiatan

Usulan PHGE untuk seleksi Tahun 2016 akan diproses sesuai dengan jadwal berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengumuman/Undangan pemasukan Proposal	1 Agustus 2016
2.	Pengiriman Proposal (<i>softcopy</i> dan <i>hardcopy</i>)	Paling lambat: <ul style="list-style-type: none">• 17 Agustus 2016 cap pos (untuk <i>hardcopy</i> proposal),• 17 Agustus 2016 pukul 23:59 WIB (untuk <i>softcopy</i> proposal)
3.	Seleksi	22 s.d. 24 Agustus
4.	Pengumuman pemenang hibah	26 Agustus
5.	Tanda tangan kontrak dan proses pembayaran termin I (70%)	30 Agustus
6.	Pelaksanaan <i>General Education</i> di perguruan tinggi	2 September 2016
7.	Laporan Kemajuan	Paling lambat diterima tanggal 14 Oktober 2016
8.	Presentasi <i>draft</i> laporan akhir	24 November 2016
9.	Pengiriman laporan akhir	Paling lambat diterima tanggal 2 Desember 2016
10.	Proses pembayaran termin II (30%)	3 Desember 2016

I. Administrasi Hibah

Proposal yang diajukan dicetak dalam kertas ukuran A4 dengan font Times New Roman 12 pt, dengan format sampul depan seperti pada Lampiran 1. Proposal dibuat **rangkap 2 (dua)**, dijilid dengan **warna halaman sampul kuning**. *Softcopy* proposal dalam bentuk **1 (satu) file PDF** dikirim ke email: phgebelmawa@gmail.com, subject: **Proposal PHGE**. Sedangkan *hardcopy* proposal dikirimkan ke alamat:

**Direktorat Pembelajaran
u.p. Subdit Pendidikan Akademik
Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung D lantai 7,
Jl. Jenderal Sudirman Pintu Satu - Senayan
Jakarta Pusat 10270**

Informasi mengenai program hibah ini dapat dilihat pada laman <http://belmawa.ristekdikti.go.id/>.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, I. (2016). *Pengayaan Mata Kuliah Umum Melalui General Education (Tawaran Pengembangan)*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Association of American Colleges & Universities. (2005). *What Is a 21st Century Liberal Education?* . Retrieved from What Is a 21st Century Liberal Education? : <https://www.aacu.org/leap/what-is-a-liberal-education>

Syracuse University: The College of Arts and Sciences. (2014-2015). *Liberal Arts Core Guidebook*. Syracuse University.

Lampiran 1
Format Sampul Depan

PROPOSAL

Hibah General Education

Model Pelaksanaan:

.....

Logo PT

(Nama Perguruan Tinggi)

2016

Lampiran 2

Format Halaman Identitas Pengusul

IDENTITAS PENGUSUL

1. **Model Pelaksanaan** :
2. **Perguruan Tinggi** :
3. **Alamat** :
4. **Ketua Pelaksana**
 - Nama :
 - NIDN :
 - Jabatan :
 - Alamar Kantor :
 - Handphone :
 - Email Pribadi :
5. **Anggota Tim**
 - Anggota 1 :
 - Anggota 2 :
 - Anggota dst. :
6. **Jangka Pelaksanaan** : bulan
Program
7. **Biaya Yang Diajukan** :

Mengetahui
Pimpinan Perguruan Tinggi
(Jabatan)

.....2016
Ketua Pelaksana,

(.....)
NIP/NIDN

(.....)
NIP/NIDN

Lampiran 3
Halaman Pernyataan kesanggupan

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN

KESANGGUPAN MENGIKUTI PROGRAM HIBAH *GENERAL EDUCATION*
TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
Jabatan : Rektor/Ketua *)pilih salah satu
Perguruan Tinggi :

dengan ini menyatakan bahwa (**isi nama perguruan tinggi**) sanggup untuk memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan, dan menyampaikan laporan pelaksanaan Program Hibah *General Education* sesuai ketentuan di dalam panduan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apa pun serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program hibah ke Kas Negara.

.....,2016
Pimpinan Perguruan Tinggi

Meterai Rp. 6.000
Stempel dan Ttd

Nama Jelas
NIP/NIDN